

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan awal memiliki peranan krusial dalam membangun kemampuan, bakat akademik, serta karakter siswa dari usia yang masih muda. Di jenjang pendidikan dasar/sekolah dasar Islam (SD/MI/Sederajat), salah satu metode yang digunakan sekolah untuk mendukung perkembangan potensi siswa adalah dengan menyelenggarakan kompetisi, termasuk dalam bidang akademik, olahraga. Keterlibatan dalam acara kompetisi tidak hanya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, tetapi juga menyediakan wadah bagi pengembangan keterampilan pribadi, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperbaiki reputasi sekolah lewat keberhasilan yang diraih [1]. Oleh karena itu, proses pemilihan siswa yang tepat untuk mengikuti lomba menjadi aspek penting dalam manajemen sekolah.

Namun, di sejumlah sekolah dasar, termasuk di wilayah Kecamatan Parang, proses seleksi siswa untuk mengikuti kompetisi masih dilakukan pemilihan langsung. Guru pada umumnya membuat keputusan berdasarkan nilai rapor, pengamatan harian, dan rekomendasi, yang seringkali kurang terorganisir atau berdasarkan data yang kurang tepat. Dengan jumlah siswa yang relatif besar di tingkat sekolah dasar/sekolah dasar Islam/setara dalam satu kecamatan, penilaian manual kurang tepat dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih jenis lomba yang sesuai dengan kemampuan siswa [2]. Hal ini dapat menyebabkan siswa yang memiliki potensi tidak tersalurkan dengan baik, serta hasil lomba yang kurang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan berbasis sistem yang mampu membantu guru dalam melakukan analisis multi-kriteria terhadap setiap siswa. Sistem Pendukung Keputusan yaitu salah satu pendekatan yang bisa diterapkan untuk membantu proses

pemilihan siswa dengan cara yang objektif dan tepat [3]. SPK memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar dengan perhitungan yang konsisten sehingga hasil keputusan lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam SPK yaitu menggunakan TOPSIS. Metode ini berfungsi dengan cara membandingkan alternatif berdasarkan seberapa dekat dengan solusi ideal positif dan jauhnya solusi ideal negatif. Metode TOPSIS dipilih atas dasar perhitungannya yang tidak rumit, implementasinya yang gampang, serta kemampuannya untuk memproses beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan [4]. Sejumlah penelitian di bidang pendidikan telah membuktikan bahwa TOPSIS efektif dalam proses seleksi siswa, seperti pemilihan siswa berprestasi, kelas unggulan, pertukaran pelajar, atau deteksi siswa bermasalah [5].

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diberlakukan supaya peneliti lebih terencana. Data yang digunakan berasal dari siswa sekolah dasar, sekolah dasar Islam, dan siswa setara di Kecamatan Parang, dan kriteria penilaian dibatasi pada empat kriteria. Keempat kriteria ini dipilih karena dianggap mewakili kemampuan dan minat siswa dalam berpartisipasi dalam berbagai jenis kompetisi. Dengan adanya sistem pendukung keputusan berbasis metode TOPSIS, diharapkan proses rekomendasi jenis lomba untuk siswa dapat dilakukan secara lebih objektif, sistematis, dan efisien. Sistem ini juga diharapkan mampu membantu pihak sekolah dalam mengelola data siswa dalam jumlah besar serta menghasilkan keputusan yang lebih tepat dalam menentukan jenis lomba yang sesuai dengan potensi masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka studi ini mengajukan pengembangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Jenis Kompetisi bagi Siswa Sekolah Dasar/Mi dengan Menerapkan Metode

TOPSIS sebagai solusi supaya menambah kualitas pengambilan keputusan. di lingkungan sekolah dasar, khususnya di wilayah Kecamatan Parang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, cara memilih siswa yang diusulkan untuk mengikuti lomba di tingkat sekolah dasar masih dilakukan dengan cara pemilihan langsung belum tentu sesuai data yang ada. Untuk itu, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menerapkan metode TOPSIS dalam menilai dan mengurutkan siswa sehingga sistem mampu memberikan rekomendasi yang terukur dan terorganisir?
2. Bagaimana program dapat membantu institusi pendidikan dalam menyampaikan informasi terkait saran lomba dengan cara yang mudah dimengerti oleh pengajar. dan pihak terkait?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengembangkan sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi jenis lomba bagi siswa SD/MI berdasarkan data dan kriteria tertentu.

1. Menerapkan metode TOPSIS untuk menilai dan merangking siswa secara objektif.
2. Membantu guru menentukan rekomendasi lomba yang sesuai bagi siswa sekolah dasar dengan mudah.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Jenis lomba ditetapkan oleh sekolah selama masa penelitian, Output sistem hanya berupa perankingan setiap lomba.
2. Metode pengambilan keputusan yang digunakan dalam sistem hanya difokuskan pada metode TOPSIS.

3. Sistem yang dibangun hanya berfungsi sebagai alat bantu rekomendasi lomba olimpiade matematika, olimpiade ipa, lomba ahasa indonesia dan lomba olahraga.

1.5 Manfaat Penelitian

Memberikan sarana pendukung dalam melakukan seleksi siswa untuk mengikuti lomba berdasarkan data yang terukur sehingga sekolah memiliki acuan yang lebih jelas dalam menentukan peserta.

1. Membantu guru dalam mengambil keputusan secara objektif dan sistematis.
2. Meningkatkan ketepatan pemilihan siswa sesuai dengan jenis lomba yang diikuti.

